

**RESPON BROILER TERHADAP PAKAN YANG MENGANDUNG  
LUMPUR SAWIT FERMENTASI DENGAN KOMBINASI *Phanerochaete  
chrysosporium* dan *Neurospora crassa***

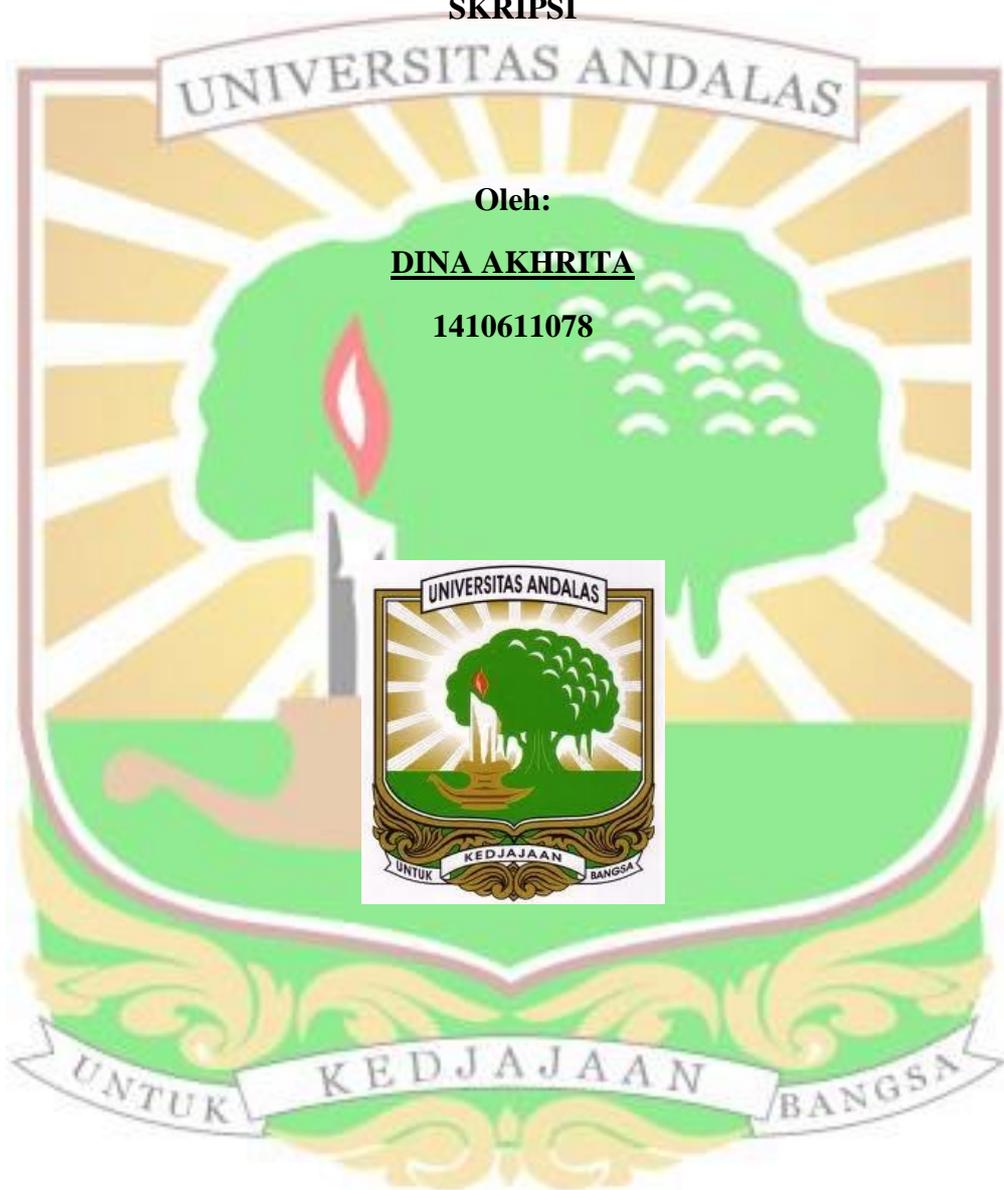
**SKRIPSI**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**Oleh:**

**DINA AKHRITA**

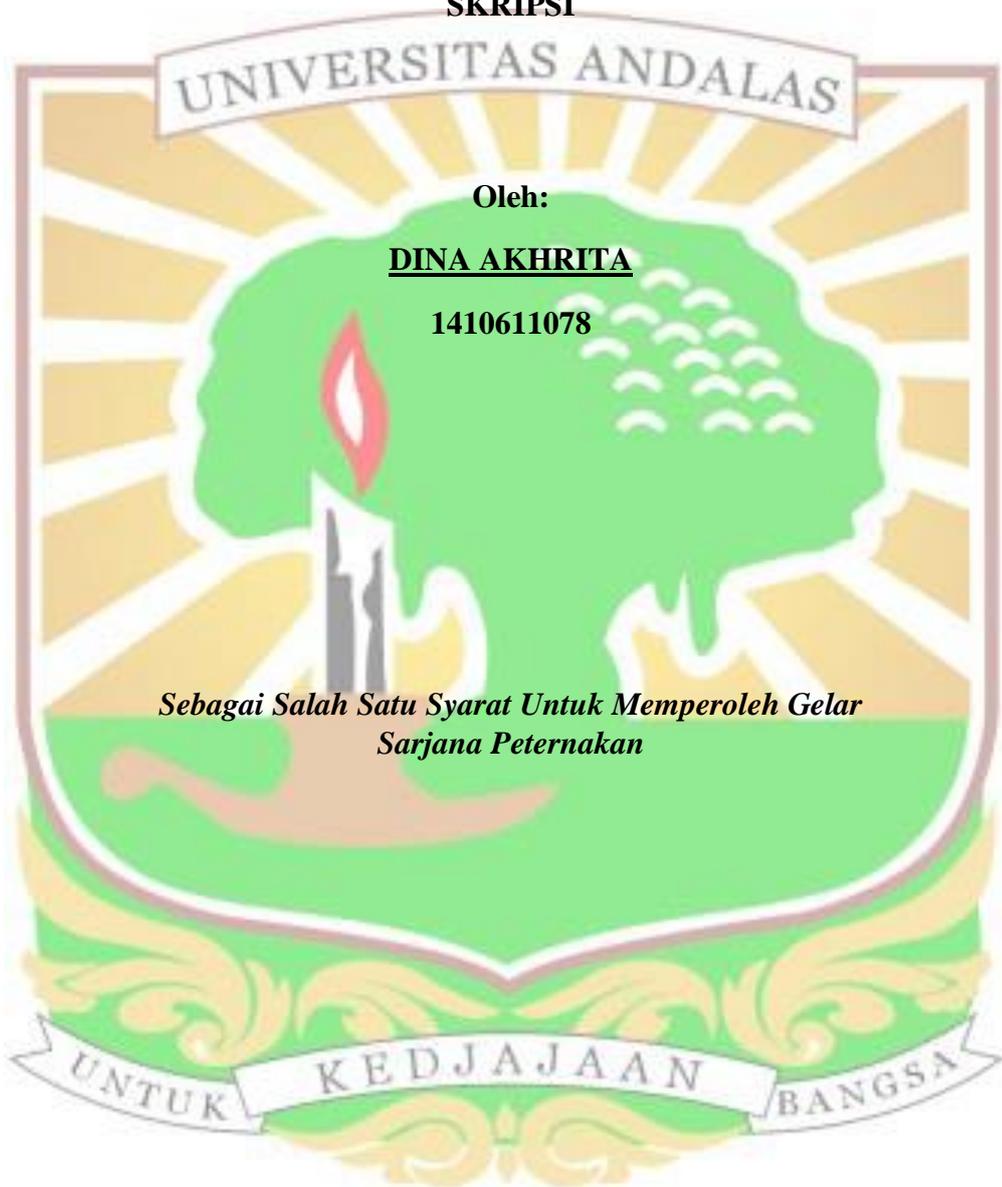
**1410611078**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2018**

**RESPON BROILER TERHADAP PAKAN YANG MENGANDUNG  
LUMPUR SAWIT FERMENTASI DENGAN KOMBINASI *Phanerochaete  
chrysosporium* dan *Neurospora crassa***

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**DINA AKHRITA**

**1410611078**

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Peternakan*

**FAKULTAS PETERNAKAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2018**

**RESPON BROILER TERHADAP PAKAN YANG MENGANDUNG  
LUMPUR SAWIT FERMENTASI DENGAN KOMBINASI *Phanerochaete  
chrysosporium* dan *Neurospora crassa***

**Dina Akhrita<sup>1</sup>, Mirnawati<sup>2</sup>, Gita Ciptaan<sup>2</sup>**

**<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Peternakan , Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Padang**

**<sup>2</sup> Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Kampus Limau Manis Padang, 2018**

**ABSTRAK**

Penelitian bertujuan untuk mempelajari bagaimana pengaruh pemakaian lumpur sawit fermentasi (LFS) dengan *Phanerochaete chrysosporium* dan *Neurospora crassa* dalam ransum terhadap performa broiler. Penelitian menggunakan 160 broiler umur 15 hari, 20 unit kandang box berukuran 80cm x 80cm x 50cm, setiap unit berisi delapan ekor. Ransum perlakuan disusun dengan imbalanced 20% protein kasar dan 3000 kkal energi metabolisme. Metode percobaan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan ransum masing-masing 4 ulangan. Adapun ransum perlakuan yang diberikan adalah R1, R2, R3, R4 dan R5 berturut-turut dengan pemakaian 0, 15, 20, 25, dan 30% LSF. Peubah yang diamati : konsumsi ransum, pertambahan bobot badan, dan konversi ransum broiler. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan LSF dengan *Phanerochaete chrysosporium* dan *Neurospora crassa* dalam ransum broiler memberikan pengaruh sangat nyata ( $P < 0,01$ ) terhadap konsumsi ransum, pertambahan bobot badan dan konversi ransum. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa LSF hanya dapat digunakan 25% dalam ransum broiler dilihat dari : konsumsi ransum 2264,07 g/ekor, pertambahan bobot badan 1289,10 g/ekor, dan konversi ransum 1,75.

**Kata Kunci** : Broiler, LSF, *Neurospora crassa*, Performa broiler, *Phanerochaete chrysosporium*

